

ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI MADRASAH ALIYAH NURUL JANNAH PLAMPANG

Novi Kadewi Sumbawati¹, Abdul Rahim^{2*}, Abdur Rauf³
¹²³Universitas Samawa, Sumbawa Besar, Indonesia

Penulis Korespondensi: abdulrahimcr6@gmail.com

Article Info	Abstrak
Article History Received: 19 November 2021 Revised: 18 Desember 2021 Published: 31 Desember 2021	<i>This study aims to describe the leadership style of principal of MA Nuurul Jannah Plampang. This study was a descriptive qualitative. The subjects in this study were the principal, the head of the foundation, the head of administration, the chairman of the student council and the head of the class X-XII. The data collection technique used in this study was interviews. The data were analyzed using the theory of Miles and Huberman which consists of 4 stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study showed that the leadership style implemented by the principal of MA Nuurul Jannah Plampang tends to a democratic leadership style. This can be seen from the way the principal solves problems and took decisions. Solving problems and making decisions were always done through meetings, discussions, and deliberation with staff and teachers. The principal always actively participates in every activity in the school.</i>
Keywords Principal, Leadership Style, Democratic.	

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Sebuah perusahaan pasti terdiri dari beberapa orang yang bergabung untuk mencapai tujuan yang sama, oleh karena itu, dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat membuat perusahaan berjalan sesuai dengan tujuannya. Menurut Crossan dan Apaydin (2013), kepemimpinan telah terbukti sebagai aset berharga bagi suatu perusahaan atau organisasi.

Dalam situasi prekonomian yang semakin sulit, kepemimpinan yang efektif sangatlah dibutuhkan di perusahaan ataupun organisasi manapun. Seorang pemimpin yang efektif harus bisa mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki bawahannya sehingga dapat memecahkan masalah dan kinerja akan lebih maksimal. Diantara komponen-komponen lain organisasi seperti struktur, budaya, praktik manajerial, visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur serta iklim kerja, kepemimpinan merupakan salah satu komponen penting atau inti (Yukl, 2010).

Pada lembaga pendidikan, pemimpin atau kepala sekolah merupakan salah satu tokoh yang sangat penting dalam meningkatkan dan menciptakan keefektifan sekolah. Kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pada dasarnya sekolah merupakan suatu lembaga yang membantu bagi tercapainya cita-cita keluarga dan masyarakat, dalam bidang pengajaran yang tidak bisa dilakukan secara sempurna dirumah saja. Bagi umat islam, lembaga pendidikan yang dapat memenuhi harapan adalah lembaga pendidikan islam (madrasah), artinya bukan sekedar lembaga yang didalamnya mengajarkan pelajaran agama islam, melainkan secara keseluruhan bernafaskan islam. Madrasah adalah lembaga pendidikan yang menyiapkan peserta didik agar mempunyai dua kompetensi sekaligus, iman dan takwa (IMTAK), dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Secara umum kondisi pendidikan di kabupaten Sumbawa masih terbelakang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa (Kabupaten Sumbawa, 2020), angka putus sekolah di Kabupaten Sumbawa pada tahun ajaran 2019/2020 untuk jenjang SD 44 orang, untuk jenjang SMP 1 orang, sementara angka putus sekolah untuk jenjang SMA 6 orang. Tingkat partisipasi pendidikan dan lulusan pendidikan menengah yang dilanjutkan ke perguruan tinggi juga masih belum optimal, padahal kompetisi global menuntut tersedianya penduduk berpendidikan menengah dan tinggi yang bermutu dalam jumlah yang memadai.

Untuk bisa menciptakan pendidikan yang berkualitas ditingkat madrasah di Kabupaten Sumbawa, gaya kepemimpinan kepala sekolah madrasah adalah aspek yang sangat penting. Pemimpin atau kepala sekolah merupakan salah satu tokoh yang sangat penting dalam meningkatkan dan menciptakan keefektifan sekolah. Kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah memiliki tugas untuk mengatur organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam suatu organisasi, kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Kepemimpinan merupakan titik sentral dan penentu kebijakan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dalam organisasi. Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Thoha, 1983).

Setiap pemimpin mengambil cara tertentu untuk memimpin bawahannya, sesuai dengan masalah yang dihadapinya dan situasi yang dirasakan. Pada dasarnya pimpinan merupakan salah satu fungsi manajemen yang strategis, karena pimpinan dapat menggerakkan, memberdayakan, dan mengarahkan sumber daya secara efektif dan efisien kearah pencapaian tujuan. Keberadaan pemimpin dalam suatu organisasi sangat penting untuk dapat mengatur bawahan agar dapat bekerja optimal.

Mengingat pentingnya peran kepala sekolah dalam memimpin sekolah, maka kepala sekolah harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan guru, siswa, wali siswa, dan masyarakat sekitar. Tanpa adanya kerja sama yang baik, maka kualitas pendidikan yang ada di sekolah tidak akan optimal. Adanya kerjasama yang baik pada proses pembelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pikiran dan nilai yang ada di dalam diri peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong (2017), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian baik perilaku, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala sekolah Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jannah Plampang. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan gambaran terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang melalui kata-kata sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian berbentuk dokumen. Data kualitatif berupa jawaban informan terkait objek yang ditanyakan, yakni gaya kepemimpinan kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang yang diperoleh melalui wawancara. Pertimbangan penulis menggunakan data kualitatif dimaksudkan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih mendalam, menyajikan data lebih akurat dan bisa menggambarkan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer, yaitu data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya (Sugiyono, 2018). Sumber data primer dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mereka yang dianggap mengetahui atau memiliki informasi terkait dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang.

Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana penentuan informan dipilih dengan pertimbangan khusus dari peneliti, dengan mempertimbangkan karakteristik data berdasarkan kebutuhan analisis dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Adapun kriteria sampel yang dipilih adalah mereka yang dianggap mengetahui atau memiliki informasi terkait dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang. Dengan demikian, maka informan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Kepala sekolah
2. Ketua yayasan
3. Kepala Tata Usaha
4. Ketua OSIS
5. Ketua kelas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan metode untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan masalah yang dibahas (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, yakni dengan memberikan pernyataan/pertanyaan kepada informan untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang terkait dengan penelitian ini secara obyektif (Sugiyono, 2018).

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif ini mengacu pada konsep Milles dan Huberman (dalam Moleong, 2017), yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam 3 langkah, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi terkait gaya kepemimpinan kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang, yang disajikan sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan

merupakan tindakan yang paling tepat. Kemampuan kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang dalam mengambil keputusan, meliputi:

a. Pengambilan Keputusan Dalam Pemecahan Masalah

Informasi tentang kemampuan mengambil keputusan dalam pemecahan masalah yang dilakukan kepala sekolah diperoleh peneliti dengan teknik wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan diperoleh informasi bahwa.

“Setiap keputusan selalu meminta pertimbangan terlebih dahulu dari yayasan, guru dan wali siswa melalui dirapatkan” (Hasil Wawancara Bapak H. Usman HA., Ketua Yayasan, Plampang, 07 Juni 2021).

Informasi ini diperkuat hasil wawancara dengan Kepala TU yang mengatakan bahwa.

“Jika terjadi masalah, kepala sekolah akan mengadakan rapat untuk menemukan penyelesaiannya. Tapi jika permasalahannya bersifat pribadi, maka kepala sekolah hanya akan memanggil yang bersangkutan untuk menyelesaikannya” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dalam memecahkan suatu masalah di MA Nurul Jannah Plampang dilakukan melalui musyawarah bersama yayasan, guru dan wali siswa, dengan melihat situasi dan kondisi terlebih dahulu untuk menemukan jalan keluar yang tepat. Tapi jika permasalahan tersebut bersifat individual, maka permasalahan tersebut hanya diselesaikan dengan yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan Keputusan Musyawarah

Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan keputusan hasil musyawarah sehingga masalah yang hadapi dapat teratasi dengan baik, cepat dan tuntas. Hal ini diketahui berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak H. Usman HA selaku Ketua Yayasan yang menyatakan.

“Kepala sekolah selalu melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa keputusan bersama dalam musyawarah terlaksana dengan baik sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi dengan baik, cepat dan tuntas” (Hasil Wawancara Bapak H. Usman HA., Ketua Yayasan, Plampang, 07 Juni 2021).

Informasi tersebut diperkuat oleh Bapak Supardi S.Pd selaku kepala TU yang mengatakan bahwa.

“Setiap permasalahan yang dihadapi dapat terselesaikan dengan cepat, karena Pak Hamdan sendiri orangnya sangat cekatan dan juga sering berada di sekolah jadi komunikasi tetap lancar baik dengan pihak guru maupun staff jadi masalah cepat tertangani” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dalam forum musyawarah dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa keputusan bersama telah dilaksanakan secara optimal sesuai yang diharapkan.

2. Kemampuan Memotivasi

Memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menjalankan berbagai

kegiatan yang menjadi kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Kemampuan kepala sekolah dalam memotivasi meliputi:

a. Cara Kepala Sekolah Memotivasi Guru dan Staff

MA Nurul Jannah Plampang memiliki agenda rapat setiap bulan untuk mengevaluasi kinerja guru dan staff. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan staff sehingga dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Hamdan, S.IP selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa.

“Saya selalu mengadakan rapat setiap bulan untuk mengevaluasi kinerja guru dan staff selama satu bulan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan sekolah. Namun saya juga memberikan pembinaan secara individu yang bertujuan untuk memotivasi guru dan staff dalam meningkatkan mutu kerja” (Hasil Wawancara Bapak Hamdan, S.IP., Kepala Sekolah, Plampang, 07 Juni 2021).

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bapak Supardi, S.Pd selaku kepala TU yang mengatakan.

“Kepala sekolah memberikan kata-kata motivasi pada saat meeting dan juga untuk mengkomunikasikan permasalahan di sekolah supaya masalah tersebut akan lebih mudah dipecahkan dan dari permasalahan tersebut bisa dijadikan suatu pelajaran untuk bisa lebih baik lagi” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan membangun motivasi kerja yang baik bagi guru dan staff sehingga kinerja yang dihasilkan oleh guru dan staff dapat meningkatkan.

b. Cara Kepala Sekolah Memotivasi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang menggunakan dua pendekatan, yaitu secara spiritual dan jasmani. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Hamdan, S.IP. selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa.

“Ada dua pendekatan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pertama secara spiritual, saya menceritakan kehidupan sehari-hari siswa, dampak negatif, untung ruginya kalau melanggar, dari situ siswa akan memperhatikan, kedua pendekatan secara jasmani, siswa yang berprestasi akan diberikan hadiah dan sebaliknya bagi siswa yang melanggar akan diberikan sanksi” (Hasil Wawancara Bapak Hamdan, S.IP., Kepala Sekolah, Plampang, 07 Juni 2021).

Informasi ini didukung oleh Muhammad Tegar selaku Ketua Osis yang mengatakan bahwa.

“Bapak kepala sekolah memberikan motivasi dan arahan yang baik, menyemangati siswa dengan cerita tokoh-tokoh sukses serta ada penghargaan bagi yang berprestasi dan sanksi bagi yang melanggar” (Hasil Wawancara Muhammad Tegar, Ketua Osis, Plampang, 08 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan yang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang dilakukan, baik secara spiritual maupun secara jasmani sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi dan menghindari untuk melakukan pelanggaran.

3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kemampuan menyampaikan pesan, gagasan atau fikiran kepada orang lain. Kemampuan kepala sekolah dalam berkomunikasi meliputi:

a. Sikap Kepala Sekolah Dalam Berkomunikasi

Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu menjaga jalinan komunikasi dengan bawahan dan siswa. Dalam menyampaikan pesan, gagasan atau fikirannya, kepala sekolah menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga mudah dipahami. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Supardi, S.Pd selaku kepala TU yang mengatakan.

“Komunikasi dengan kepala sekolah sangat lancar karena pesan yang beliau sampaikan mudah dipahami” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara dengan Mariyo Biyen selaku ketua kelas XI yang menyatakan.

“Bapak kepala sekolah sangat baik, bijaksana, tegas dan berwibawa. Beliau tidak pernah membedakan siapa pun sehingga tidak ada kesenjangan” (Hasil Wawancara Mariyo Biyen, Ketua Kelas XI, Plampang, 08 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dengan guru dan staff maupun dengan siswa. Dalam menyampaikan pesan, gagasan atau fikirannya, kepala sekolah menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga mudah dipahami.

b. Keterbukaan Dalam Proses Komunikasi

Dalam menjalankan kepemimpinan di MA Nurul Jannah Plampang, kepala sekolah mengedepankan asas keterbukaan dalam segala hal, baik urusan kelembagaan maupun pribadi sehingga setiap masalah yang dihadapi dapat segera teratasi. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Supardi, S.Pd selaku kepala TU yang mengatakan.

“Kepala sekolah orangnya sangat terbuka, memantau terus, dan selalu memberi motivasi kepada guru dan siswa” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Informasi ini diperkuat oleh Nurul Rizki Aditri selaku ketua kelas XII yang menyatakan.

“Bapak kepala sangat terbuka, kalau ada apa-apa beliau langsung sampaikan” (Hasil Wawancara Nurul Rizki Aditri, Ketua Kelas XII, Plampang, 08 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang mengedepankan asas keterbukaan dalam berkomunikasi dengan bawahan dan siswa. Segala hal, baik urusan kelembagaan maupun pribadi disampaikan secara langsung sehingga setiap masalah yang dihadapi dapat segera teratasi.

4. Kemampuan Dalam Mengendalikan Bawahan

Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

a. Pembinaan Secara Langsung Terhadap Bawahan

Untuk memastikan tercapainya tujuan sekolah sesuai yang diharapkan, kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang melakukan pengawasan dan pembinaan secara langsung kepada seluruh guru dan staff. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Supardi, S.Pd selaku kepala TU yang mengatakan.

“Kepala sekolah sangat memperhatikan kinerja guru dan staff, agar kinerja kami dapat terus meningkat beliau biasanya memberikan arahan dan bimbingan secara umum pada saat rapat atau dengan memanggil secara langsung guru dan staff yang kinerja kurang” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Pembinaan juga diberikan kepada siswa agar termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Apriadi selaku ketua kelas X yang mengatakan.

“Pak Hamdan itu sering memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa, baik di kelas maupun pada saat bertemu di luar kelas agar kami lebih giat belajar sehingga dapat berprestasi” (Hasil Wawancara Nurul Rizki Aditri, Ketua Kelas XII, Plampang, 08 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada guru, staff dan siswa, baik yang dilakukan secara umum maupun secara perorangan agar tanggungjawab yang ditugaskan dapat terselesaikan dengan baik serta dapat menghasilkan kinerja sesuai yang diharapkan.

b. Pemberian Contoh Sebelum Memerintahkan

Sebelum memerintahkan sesuatu kepada guru, staff dan siswa, kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu memberikan contoh terlebih dahulu. Hal ini berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Supardi, S.Pd selaku kepala TU yang mengatakan.

“Kepala sekolah tidak hanya memerintahkan, tapi juga memberikan contoh, misalnya, beliau selalu datang lebih awal dari pada yang lain serta ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan” (Hasil Wawancara Bapak Supardi S.Pd., Kepala Tata Usaha, Plampang, 07 Juni 2021).

Pernyataan ini sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Muhammad Tegar selaku Ketua Osis yang mengatakan.

“Kalau tidak berhalangan, bapak kepala sekolah selalu hadir dalam setiap kegiatan, memberikan arahan dan contoh yang harus kami lakukan” (Hasil Wawancara Muhammad Tegar, Ketua Osis, Plampang, 08 Juni 2021).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu hadir dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah, memberikan arahan dan contoh yang harus dilakukan sehingga guru, staff dan siswa dapat menyelesaikan tanggungjawab yang ditugaskan dengan baik sesuai yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah di MA Nurul Jannah plampang adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengambil Keputusan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternative yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapi MA Nurul Jannah Plampang dilakukan melalui musyawarah. Kepala sekolah meminta pertimbangan dari guru, yayasan dan wali siswa sebelum menentukan keputusan yang diambil. Namun, jika permasalahan tersebut bersifat individual, maka permasalahan tersebut hanya diselesaikan dengan yang bersangkutan.

Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dalam forum musyawarah dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa keputusan bersama telah dilaksanakan secara optimal sesuai yang diharapkan.

2. Kemampuan Memotivasi

Memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menjalankan berbagai kegiatan yang menjadi kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan membangun motivasi kerja yang baik bagi guru dan staff sehingga kinerja yang dihasilkan oleh guru dan staff dapat meningkatkan.

Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang juga memiliki kemampuan yang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan yang dilakukan, baik secara spiritual maupun secara jasmani sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa untuk berprestasi dan menghindari untuk melakukan pelanggaran.

3. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kemampuan menyampaikan pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan komunikasi yang baik, baik dengan guru dan staff maupun dengan siswa. Dalam menyampaikan pesan, gagasan atau fikirannya, kepala sekolah menggunakan kata-kata yang sederhana sehingga mudah dipahami.

Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang mengedepankan asas keterbukaan dalam berkomunikasi dengan bawahan dan siswa. Segala hal, baik urusan kelembagaan maupun pribadi disampaikan secara langsung sehingga setiap masalah yang dihadapi dapat segera teratasi.

4. Kemampuan Dalam Mengendalikan Bawahan

Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada guru, staff dan siswa, baik yang dilakukan secara umum maupun secara perorangan agar tanggungjawab yang ditugaskan dapat terselesaikan dengan baik serta dapat menghasilkan kinerja sesuai yang diharapkan.

Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang selalu hadir dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah, memberikan arahan dan contoh yang harus dilakukan sehingga guru, staff dan siswa dapat menyelesaikan tanggungjawab yang ditugaskan dengan baik sesuai yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan yang baik dalam pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah sehingga permasalahan yang dihadapi sekolah dapat terselesaikan dengan cepat dan tuntas.

2. Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan yang baik dalam memotivasi dan mendorong bawahannya untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan optimal sesuai yang diharapkan.
3. Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dengan bawahannya sehingga pesan, gagasan atau fikiran yang disampaikan kepada bawahannya dapat dipahami dengan baik dan dapat dilaksanakan secara optimal.
4. Kepala sekolah MA Nurul Jannah Plampang memiliki kemampuan yang baik dalam mengendalikan bawahannya sehingga dapat menyelesaikan tanggungjawab yang ditugaskan dengan baik sesuai yang diharapkan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada guru dan staff hendaknya dapat dijadikan sebagai agenda sekolah yang berkelanjutan sehingga kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dapat terus meningkat sesuai kebutuhan serta kondisi kekinian.
2. Pemberian penghargaan atas setiap prestasi dan sanksi atas setiap pelanggaran hendaknya dapat ditingkatkan agar dapat memotivasi guru, staff dan siswa untuk meningkatkan kinerja yang dihasilkan serta meminimalisir terjadinya pelanggaran sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dengan optimal sesuai yang diharapkan.
3. Proses pendidikan hendaknya tidak terbatas hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja, namun juga berlanjut di luar sekolah sehingga dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisandi, Herman. 2014. *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Sosiologi dari Klasik Sampai Modern*. Jakarta: IRCiSoD.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa. 2020. *Kabupaten Sumbawa dalam Angka 2020*. Sumbawa: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa.
- Crossan, M., and Apaydin, M. 2013. A Multidimensional Framework of Organizational Innovation: a Systematic Review of the Literature. *Journal of Management Studies*. Vol. 47, No. 6. Pp. 1154-1191.
- Hersey, Paul. and Blanchard, Ken. 1996. *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources 7th edition*. USA: Prentice-Hall International, Inc.
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Edisi Keempat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Thoha, Miftah. 2014. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- West, Richard dan Turner. H. Lynn. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi, Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yukl, Gary. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Edisi Kelima)*. Alih bahasa: Budi Supriyanto. Jakarta: PT. Indeks.